

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia BEI)**

SKRIPSI



Nama : Wulandari

NIM : 222016131

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia BEI)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Wulandari

NIM : 222016131

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

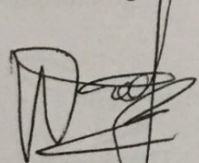
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap
Manajemen Laba
Nama : Wulandari
NIM : 222016131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan

Pada tanggal Juni 2020

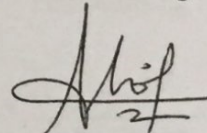
Pembimbing I



Welly, S.E., M.Si

NIDN/MBM: 0212128102/1085022

Pembimbing II



Anggreliia Afrida, S.E., M.Si

NIDN/MBM:0218048403

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA

NIDN/NMB:0216106902/9448

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wulandari
NIM : 222016131
Konsentrasi : Pemeriksa Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Wulandari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah,”

(QS. Al-Insyirah: 6-8).

“Bila fajar telah tiba, maka misteri akan berganti. ”

(Wulandari)

Terucap syukur kepada allah SWT

Kupersembahkan untuk:

- Orang Tua ku Tercinta
- Saudara perempuanku Tersayang
 - Bibiku Tersayang
- Orang Spesial di dalam hidupku
 - Pembimbing Skripsiku
 - Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Asmar dan Ibuku Minarni yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ibu Welly S.E., M.SI., dan Ibu Anggreli S.E., M.SI yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran yang tulus dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H.Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Wlly S.E., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu, semangat dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Anggreli S.E., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah mengajarkan, membantu serta memberikan banyak arahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
9. Kedua orang tua penulis, Ayahku Asmar dan Ibuku Minarni yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang sangat besar.

10. Saudara Perempuananku Putri Nurul Adha yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan masukan, dukungan, semangat dan motivasi.
11. Keluargaku, Nenek, Bibi, Oom, yang selalu memberi suport, keseruan, semangat, kenangan yang indah, canda dan tawa tanpa mengenal waktu dalam suka maupun duka.
12. Rekan Seperjuangan saya di grub Wanita Penunggu Surga yang selalu bersama menemani, memberikan dorongan, saran-saran dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya Angkatan 2016.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu‘alaikum warahmatullahi wabarokatuh.Palembang,

Palembang, Agustus 2020

(Wulandari)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan Kerangka kepemikiran dan Hipotesis	13
1. <i>Grand Teory</i>	13
2. Teori Manajemen laba.....	17
a. Pengertian Manajemen Laba	17
b. Faktor – Faktor Manajemen Laba.....	19
c. Teknik Manajemen Laba.....	20
d. Pola – pola Manajemen Laba.....	21
3. Teori <i>Good Corporate Governance</i>	22
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	20

b. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	24
c. Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	24
d. Unsur – Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	26
e. Indikator – Indikator <i>Good corporate Governance</i>	27
B. Penelirian sebelumnya	33
C. Kerangka pemikiran	38
D. Hipotesis.....	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data Yang Diperlukan.....	44
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data dan Teknis Analisi	46
1. Analisis Data	46
2. Teknik Analisis	48
a. Statistik Deskriptif.....	48
b. Uji Asumsi Klasik	49
c. Koefisien Determinasi	52
3. Uji Hipotesis.....	52
1. Uji F	52
2. Uji T	53
4. Analisis Regresi Linier Berganda	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	55
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	56
3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	56

4. Uji Asumsi Klasik	58
5. Koefisien Determinasi	62
6. Uji Hipotesis	63
7. Uji Regresi Linier Berganda	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Direksi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	69
2. Pengaruh Kepemilikan Instutisional terhadap Manajemen Laba	70
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	72
4. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba	73
5. Pengaruh Dewan direksi terhadap Manajemen Laba	76
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	6
Tabel II.1 Tabel Penelitian Persamaan dan Perbedaan	40
Tabel III.2 Tabel Operasional Variabel	41
Tabel III.3 Hasil Proversive Sampling.....	43
Tabel III.4 Tabel Jumlah Perusahaan.....	43
Tabel IV.1 Statistic Descriptif	57
Tabel IV.2 Tabel Kolmogrov	59
Tabel IV.3 Tabel Autokolerasi.....	60
Tabel IV.4 Tabel Multikolerasi.....	61
Tabel IV.5 Uji Glejser.....	62
Tabel IV.6 Uji Determinasi.....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji F.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji t.....	65
Tabel IV.9 Hasil uji Regresi Linier Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	58
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Riset	
Lampiran 2 Hasil Uji Data Spss.....	
Lampiran 3 Sertifikat Aik	
Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan.....	
Lampiran 5 Biodata Penulis.....	

ABSTARK

Wulandari/222016131/2020/Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan instutisional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Berdasarkan data yang telah diolah dan telah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi liner berganda yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan Instutisional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi, dan ukuran perusahaan positif dan bersama – sama mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Secara parsial (individu) kepemilikan instutisional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 adalah sebesar 0,739.

Kata kunci : Kepemilikan Instutisional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Wulandari / 222016131 / 2020 / The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms on Earnings Management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange

This study aimed to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, audit committee, board of directors, and company size on earnings management at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. Based on data that had been processed and hypothesis testing had been carried out using Multiple liner regression analysis that had been carried out, it could be stated that Institutional ownership, managerial ownership, audit committee, board of directors, and company size positively and collectively affected the earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2018. Partially (individual) institutional ownership, managerial ownership, board of directors, and company size had a significant effect on earnings management, while the audit committee had no significant effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 20 16 - 2018 amounted to 0.739.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Board of Directors, Company Size, Earnings Management.

PENGESAHAN

NO. 465 / Abstract / LB / UMP / VII / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Laba yang merupakan cerminan kinerja perusahaan dapat dikelola secara efisien atau oportunistik. Secara efisien artinya dikelola untuk meningkatkan keinformatifan informasi, dan secara oportunistik artinya untuk meningkatkan laba sesuai dengan yang diinginkan dan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Untuk tujuan menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung mengelola laba secara oportunistik dan melakukan manipulasi laporan keuangan agar menunjukkan laba yang memuaskan meskipun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan penggunaan metode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Scott (2006) dalam bukunya yang berjudul "*Financial Accounting Theory*" menyatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik disebut dengan manajemen laba. Sedangkan menurut Belkaoui (2004), manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan.

Manajemen laba yang dilakukan perusahaan muncul karena adanya hubungan agensi antara principal (pemegang saham) dan *agent* (manajer). Hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer tersebut dijelaskan dalam teori keagenan. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara

pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer.

R. Anastasia Endang, Nanang Purwanto. (2007) *Good Corporate Governance* dalam proksi mekanisme terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit diindikasikan berpengaruh terhadap manajemen laba Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Tuti sriwedari (2012) Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihakpihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan. Oleh karenanya manajemen sering melakukan tindakan manipulasi terhadap laporan keuangan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Diantara tindakan – tindakan tersebut ada yang selalu disebut dengan manajemen laba (*earnings management*).

Istilah *Good Corporate Governance* (GCG) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh Komite *Cadbury* dalam laporannya, yang dikenal sebagai

Laporan *Cadbury*. Menurut Komite *Cadbury* pada tata kelola perusahaan adalah prinsip langsung mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham pada khususnya, dan *stakeholder*. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan sarana atau mekanisme untuk memberikan jaminan kepada investor dalam memperoleh pengembalian yang tepat untuk investasi yang telah ditanam (Komite Cadbury, 1992).

Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Mekanisme *Good corporate governance* merupakan suatutan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme *governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi. engan hak dan kewajibannya masing – masing.

Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Boediono, 2005). Salah satu penyebab kasus skandal tersebut adalah kurangnya penerapan *corporate governance*. *Good Corporate Governance* (H2004 dalam Ujiyantho dan PrSementara *Forum of Corporate Governance for Indonesia-FCGI* (2001) mengemukakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan (dengan kata lain sebagai system yang mengendalikan perusahaan) antara

pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan penerapan *Corporate Governance* akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak lain yang berhubungan langsung dan tidak langsung terhadap perusahaan.pramuka, (2007).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dian (2013). Hasil penelitian disimpulkan bahwa semua komponen good corporate governance (ukuran komite audit, proporsi komite audit independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage berpengaruh, free cash flow berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan membatasi praktek manajemen laba.

Hastuti (2017). Penelitian ini menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kadek dkk (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, (2) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, (3) ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, (4) komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen

laba, (5) komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, (6) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, (7) secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, komite audit dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

Tuti (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, (2) kepemilikan manajerial memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, (3) proporsi dewan komisaris independen memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, (4) komite audit memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan (6) manajemen laba memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan Defriandio dkk (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan dan kualitas kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berikut ini adalah data sampel dari perusahaan manufaktur sektor konsumsi dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1.1
Data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	KODE	Tahun	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Komite audit	Dewan direksi	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
1	PT. Hardinata Abadi Resources Tbk	HRTA	2016	0,100	0,400	3	3	12,02	11,177
			2017	0,029	0,730	3	3	12,15	10,407
			2018	0,029	0,730	3	3	12,18	11,042
2	PT. Merck Tbk	MERK	2016	0,261	0,745	2	4	8,87	7,595
			2017	0,261	0,745	2	4	8,92	7,930
			2018	0,261	0,741	2	4	9,10	8,240
3	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2016	0,461	0,538	3	3	11,12	9,577
			2017	0,461	0,538	3	3	11,20	9,829
			2018	0,461	0,538	3	3	11,27	9,812
4	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2016	0,544	0,379	3	8	11,41	9,197
			2017	0,544	0,379	3	8	12,45	11,030
			2018	0,544	0,379	3	8	12,46	11,416
5	PT. Tri Banyan tirta Tbk	ALTO	2016	0,825	0,423	3	2	13,14	11,792
			2017	0,481	0,376	3	2	12,04	10,758
			2018	0,609	0,391	3	2	12,04	10,451
6	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	0,129	0,870	3	4	12,15	11,356
			2017	0,129	0,870	3	4	12,16	10,961
			2018	0,129	0,870	3	4	12,17	10,997
7	PT. Sarana Central Baja Tbk	BAJA	2016	0,631	0,164	4	4	11,97	10,491
			2017	0,631	0,164	4	4	11,97	10,092
			2018	0,631	0,164	4	4	11,97	10,930
8	PT. Alkindo Naratama Tbk	ALDO	2016	0,143	0,584	3	3	11,61	10,207
			2017	0,143	0,584	3	3	11,69	10,281
			2018	0,143	0,584	3	3	11,72	10,490
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,182	0,817	3	4	6,35	5,992
			2017	0,182	0,817	3	4	6,39	6,121
			2018	0,182	0,817	3	4	6,46	6,088
10	PT. Budi Startch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,475	0,475	3	3	12,50	10,902
			2017	0,374	0,475	3	3	12,72	10,501
			2018	0,374	0,475	3	3	12,72	11,046
11.	PT. Sriguna Prima Tirta Tbk	CLEO	2016	0,357	0,777	3	5	10,93	10,580
			2017	0,023	0,516	3	5	11,15	10,675
			2018	0,443	0,556	3	5	11,29	10,784
12.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2016	0,427	0,514	3	5	12,93	11,739
			2017	0,431	0,526	3	5	12,97	11,466
			2018	0,431	0,526	3	5	12,97	12,019
13.	PT. Bali Towerindo Tbk	BALI	2016	0,000	0,701	3	4	12,08	11,279
			2017	0,000	0,701	3	4	12,23	11,598
			2018	0,000	0,701	3	4	12,38	11,728
14.	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	2016	0,994	0,005	3	7	7,62	6,759
			2017	0,994	0,005	3	7	7,64	6,728
			2018	0,994	0,005	3	7	7,65	6,803

15.	PT. Integra Indocabinet Tbk	WOOD	2016	0,015	0,786	3	3	12,48	10,860
			2017	0,015	0,786	3	3	12,58	11,203
			2018	0,000	0,793	3	3	12,66	11,668
16.	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	0,053	0,079	3	3	11,56	10,072
			2017	0,063	0,133	3	3	11,50	10,087
			2018	0,063	0,133	3	3	11,50	9,173
17.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2016	0,057	0,668	3	4	11,56	10,612
			2017	0,057	0,668	3	4	11,76	10,031
			2018	0,057	0,668	3	4	11,88	10,695
18.	PT. Prima Cakrawala Tbk	PCAR	2016	0,157	0,650	3	3	10,62	9,772
			2017	0,557	0,790	3	3	11,14	10,813
			2018	0,557	0,276	3	3	11,06	9,888
19.	PT. Nippon Indosari Cipundo Tbk	ROTI	2016	0,378	0,315	3	5	12,46	11,541
			2017	0,445	0,250	3	5	12,65	12,248
			2018	0,445	0,250	3	5	12,65	12,063
20.	PT. Pelayaran Nasioanal Tbk	BBRM	2016	0,481	0,348	3	5	8,14	6,724
			2017	0,481	0,348	3	5	7,98	7,560
			2018	0,481	0,348	3	5	7,93	6,639
21.	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	2016	0,881	0,186	3	3	7,97	6,998
			2017	0,881	0,186	3	3	7,97	6,614
			2018	0,074	0,186	3	3	7,97	6,352
22.	PT. Bantoe International Investama Tbk	RMBA	2016	0,729	0,924	3	4	7,12	6,000
			2017	0,729	0,924	3	4	7,14	5,580
			2018	0,729	0,924	3	4	7,17	5,734
23.	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2016	0,571	0,149	3	4	8,37	5,501
			2017	0,571	0,149	3	4	8,49	7,249
			2018	0,571	0,149	3	4	8,51	7,051
24.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	2016	0,084	0,915	3	4	5,92	4,316
			2017	0,084	0,915	3	4	5,94	4,117
			2018	0,084	0,915	3	4	5,88	4,637
25.	PT. Cardig Aero Services Tbk	CASS	2016	0,257	0,592	3	5	9,25	8,237
			2017	0,257	0,592	3	5	9,28	8,204
			2018	0,257	0,592	3	5	9,30	7,279
26.	PT. Martina Bento Tbk	MBTO	2016	0,101	0,670	3	4	11,67	8,079
			2017	0,101	0,670	3	4	11,71	10,360
			2018	0,101	0,670	3	4	11,59	11,036
27.	PT. Smartfren Telcom Tbk	FREN	2016	0,881	0,881	3	5	13,35	12,247
			2017	0,881	0,881	3	5	13,38	12,412
			2018	0,906	0,906	3	5	13,40	12,495
28.	PT. Kedaung Indah Tbk	KICI	2016	0,395	0,436	3	3	11,14	8,922
			2017	0,085	0,436	3	3	11,17	9,699
			2018	0,446	0,436	3	3	11,18	9,439
29.	PT. Langgeng Makmur Tbk	LMPI	2016	0,535	0,382	3	4	10,14	9,105
			2017	0,535	0,382	3	4	11,92	10,420
			2018	0,535	0,382	3	4	11,89	10,607
30.	PT. Tunas Lampung Tbk	TBLA	2016	0,790	0,700	3	5	12,64	5,709
			2017	0,790	0,767	3	5	12,70	5,902
			2018	0,790	0,780	3	5	12,71	5,734

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat data sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia yang dijadikan bahan penelitian, perusahaan manufaktur Merck Tbk tahun 2016 – 2018 memiliki 2 komite audit tetap dan 4 dewan direksi tetap dengan memiliki kepemilikan manajerial tiap tahunnya juga tetap akan tetapi pada kepemilikan institusional mengalami penurunan pada tahun 2017 0,745 ke 0,741 pada tahun 2018, pada ukuran perusahaan dan manajemen laba yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perusahaan manufaktur Tri Banyan Tirta Tbk memiliki 3 komite audit tetap dan 2 dewan komisaris tetap kepemilikan manajerial sebesar pada 0,825 pada tahun 2016, 0,481 pada tahun 2017 mengalami penurunan, 0,609 pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. Memiliki kepemilikan institusional sebesar 0,423 pada tahun 2016, mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,376, 0,391 pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. juga pada ukuran perusahaan 13,14 di tahun 2016, 12,04 di tahun 2017 terjadinya penurunan, 12,04 di tahun 2018. Pada manajemen laba mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018.

Perusahaan manufaktur Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk 2016 - 2018 memiliki 3 komite audit dan 5 dewan direksi, mengalami penurunan pada ukuran perusahaan pada tahun 2016 sebesar 8,14 ke tahun 2017 sebesar 7,98 dan juga pada tahun 2018 sebesar 7,93. Juga mengalami penurunan pada manajemen laba di tahun 2018.

Perusahaan manufaktur Prima Cakrawala Abadi Tbk 2016 -2018 memiliki 3 komite audit dan dewan direksi, dengan kepemilikan institsional yang menurun pada tahun 2017 sebesar 0,790 ke 0,276 Pada tahun 2018 dan memeiliki kepemilikan manajerial tetap setiap tahunnya, mengalami kenaikan pada ukuran perusahaan setiap tahunnya. Dan juga mengalami penurunan manajemen laba pada tahun 2018.

Prusahaan manufaktur Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki 3 komite audit tetap dan 5 dewan direksi, memiliki kepemilikan institusional yang menurun pada tahun 2016 sebesar 0,315 ke 0,250 pada tahun 2018. memiliki kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan yang meningkat pada tahun 2016 – 2018. Mengalami penurunan manajemen laba pada tahun 2018.

Pada perusahaan manufaktur Cardig Aero Services Tbk memiliki 3 komite Audit dan 5 Dewan Direksi tetap, memiliki kepemilikan manajerial dan instutisional yang tetap tiap tahunnya, memiliki ukuran perusahaan yang meningkat dari tahun ke tahun, dan memiliki manajemen laba yang mengalami penurunan dari tahun 2016-2018.

Perusahaan manufaktur Sriguna Prima Tirta tbk pada tahun 2016 – 2017 memiliki 3 komite audit tetap dan 5 dewan direksi tetap, memiliki kepemilikan manajerial yang mengalami penurunan pada tahun 2016 0,357 ke 0,023 pada tahun 2018, kepemilikan instutisional dari tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,777 ke 0,516 pada tahun 2017, dan mengalami penurunan ukuran perusahaan

pada tahun 2017 11, 45 ke 11,29. Mengalami peningkatan pada manajemen laba setiap tahunnya.

Perusahaan manufaktur Berlian Laju Tanker Tbk pada tahun 2016 – 2018 memiliki 3 komite audit dan dewan direksi tetap, mengalami penurunan pada kepemilikan managerial pada tahun 2017 sebesar 0,881 ke tahun 2018 sebesar 0,074, memiliki ukuran perusahaan yang tetap pada tahun 2016 – 2018, mengalami penurunan pada manajemen laba dari tahun 2017 – 2018.

Dalam fenomena diatas dapat dilihat bahwa betapa pentingnya kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, koite audit, dewan direksi dan ukuran perusahaan. Kepemilikan Institutional dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, Kepemilikan institusional menyebabkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih tinggi, Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku oportunitis manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunitis untuk memaksimumkan kepentingan pribadinya. Dan apabila saham yang di kepemilikan managerial berada pada persentase tertentu maka mempengaruhi tindakan manajemen laba. Begitu juga dengan komite audit dengan adanya komite audit laporan keuangan yang di kerjakan oleh manajemen akan berkualitas dan terhindar dari perilaku kecurangan yang dapat dilakukan manajemen. dan dewan direksi sistem manajemen yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan *Good Corporate Governance* untuk mencapai tujuan perusahaan, negitu juga dengan ukuran perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba semakin berkurang. Maka dari itu, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Direksi, dan ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Direksi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai praktik audit manajemen yang sesungguhnya dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan terutama personil yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Almamater

Dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Fajaryani. 2015. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan.** *Jurnal Nominal. Vol IV No. 1*
- Daniel Salfauz Tawakal Putra 2012. **Pengaruh Indepedensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.**
- Defriandio Rahim dan Soliyah Wulandari 2014. **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntansi Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan.** *Vol. 4, No. 3, Desember 2014*
- Dwi 2007. **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governancde terhadap Manajemen Laba.***Nuswantoro University Journal Of Accounting.*
- Dian Agustia. 2013. **Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online.*
- Endy Vera 2017. **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan.** *JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 20*
- Fajaryani, A. 2015. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013).** *Jurnal Nominal Vol. 4 No.1.*
- Fernanda Lady Pratiwi. **Analisis Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.** *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi(JRMx) ISSN: 2337-56xx.Volume: xx, Nomor: xx*
- Ghina Latifah 2015. **Pengaruh Good Corporate Governance dan Laverage terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Interevening**
- Hastuti Widyaningsih. 2017. **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba.** *JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 2 / TAHUN 2017.*
- Happy 2014. **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit, Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI.**
- Mulyadi. 2011. **“Auditing”**, Salemba Empat, Jakarta.

- Oktadella, Dewanti. 2011. **Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan**. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rozania, Ratna Anggraini ZR, dkk. 2013. **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan**. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Hlm. 34803499.
- Rimi Gusliana Mais 2016. **Pengaruh Good Corporate Governance ukuran Perusahaan, dan Lverage terhadap Integritas Laporan Keuangan**. Vol. 6 No. 2, Oktober 2016
- Riske Meitha Anggraeni, P. Basuki Hadiprajitno. 2013. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governancce terhadap Manajemen Laba**. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806
- Susiana dan Herawaty. 2007. **Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar*, pp. 1-31.
- www.idx.co.id
- Yoremia Lestari Ginting. 2016. **Mekanisme Tata Kelola Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13. ISSN print: 1907-3011, ISSN online: 2528-1127.
- Yunel 2015. **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba**.
- Tria Syafitri Nila Firdausi Nuzula Ferina Nurlaily. 2018. **Pengaruh Good corporate Governance terhadap nilai Perusahaan**. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 56 No. 1 Maret 2018*
- Umi Murtini Rizal Mansyur. 2012. **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Perusahaan di Indonesia**. *JRAK, Volume 8, No.1 Februari 2012*
- Kadek Dian Nopiani, Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana. 2015. **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat di Bali**. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*